

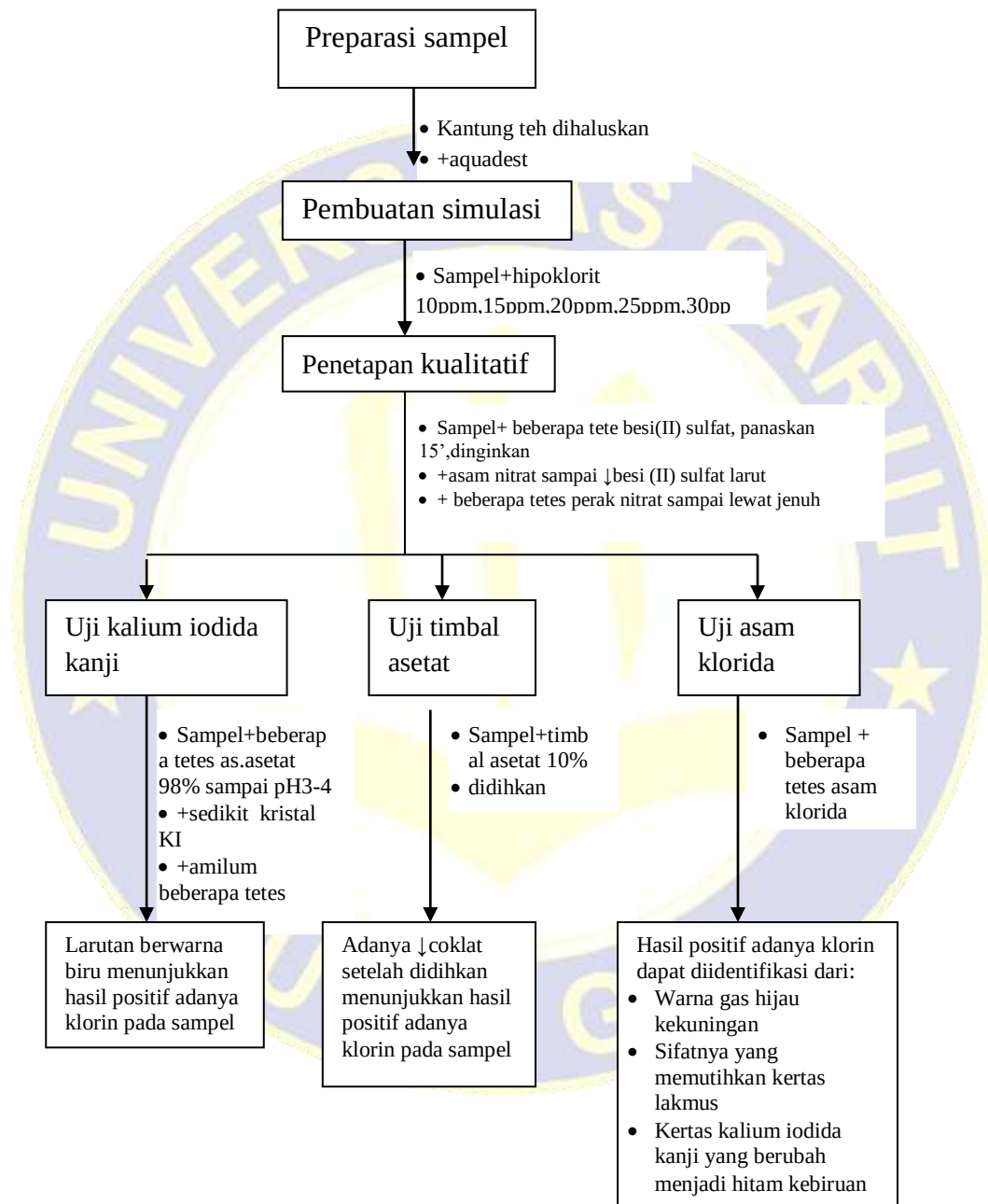
DAFTAR PUSTAKA

1. Riana Dyah Suryaningrum, Mohammad Sulthon, Dkk, 2007 , **“Peningkatan Kadar Tanin Dan Penurunan Kadar Klorin Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Guna Teh Celup”**, Jurnal PKM Penulisan Ilmiah, 5,7,12.
2. Murni Sari Rahayu dan Nurhayati, 2005 , **”Penggunaan EM-4 Dalam Pengomposan Limbah Teh Padat”**, Jurnal Kimia , 26-30.
3. Naniek Widyaningrum, 2013 ,**”Epigallocatechin-3-Gallate (EGCG) Pada Daun Teh Sebagai Anti Jerawat”**, Semarang, 95.
4. Yeriana Sarasdewi Pramandya, 2010 , **“Sikap Dan Minat Konsumen Pasar Swalayan Terhadap Produk Teh Di Surakarta”**, Surakarta, 9-10.
5. Dr.Ir. Wisnu Cahyadi, M.Si,2009,**”Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan”**, Ed 2, penertbit Bumi Aksara,Jakarta.
6. Hana Suaibah, 2009 ,**”Analisis Kualitatif Klorin Pada Beras Yang Dijual Di Salah Satu Pasar di Kabupaten Garut”**,Tugas Akhir Sarjana Farmasi, jurusan Farmasi, FMIPA, UNIGA, Garut, 13.
7. Ahmad Hasan, 2006 , **“Dampak Penggunaan Klorin”**, jurnal Teknologi Konversi dan Teknologi Konservasi Energi, Tek.Ling.P3TL-BPPT, 2-5.
8. Dian Novita Sinuhaji, 2009 , **“Perbedaan Kandungan Klorin (Cl₂) Pada Beras Sebelum dan Sesudah Dimasak Tahun 2009”**, Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat,Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan, 26-30.
9. G, Svehla, Ph.D.,Sc.,F.R.I.C, 1985 ,**”Vogel Bagian II Analisis Anorganik Kualitatif Makro dan Semimikro”**, Ed 5, terjemahan Ir.L.Setiono dan Dr.A.Hadyana Pudjaatmaka, Penerbit PT Kalman Media Pusaka,Jakarta,344.

10. Basset. J etc, 1994 , **“Buku Ajar Vogel Analisis Anorganik Kuantitatif Anorganik”**, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
11. Ririn Yuningsih dkk,2012,”**Pengaruh Berat Dengan Lama Waktu Penyeduhan Teh Terhadap Kadar Kafein Teh**”, Universitas Syiah Kuala, 82-87.
12. Drs.H. Rostina Sundayana, 2014 , **“Panduan Praktikum Statistika Farmasi dengan SPSS 16”**, FMIPA UNIGA, Garut, 16-17.
13. SNI 06-4824, 1998, **“Metode Pengujian Kadar Klorin Bebas Dalam Air Dengan Alat Spektrofotometer Sinar Tampak Secara Dietil Fenildiamin (DPD)”**, Jurnal Kimia, 1.
14. Muhammad Burhan Rosyidi, 2010, **“Pengaruh Breakpoint Chlorination (BPC) Terhadap Jumlah Bakteri Koliform Dari Limbah Cair Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo”**, FMIPA ITS, Surabaya, 4-5.

LAMPIRAN 1

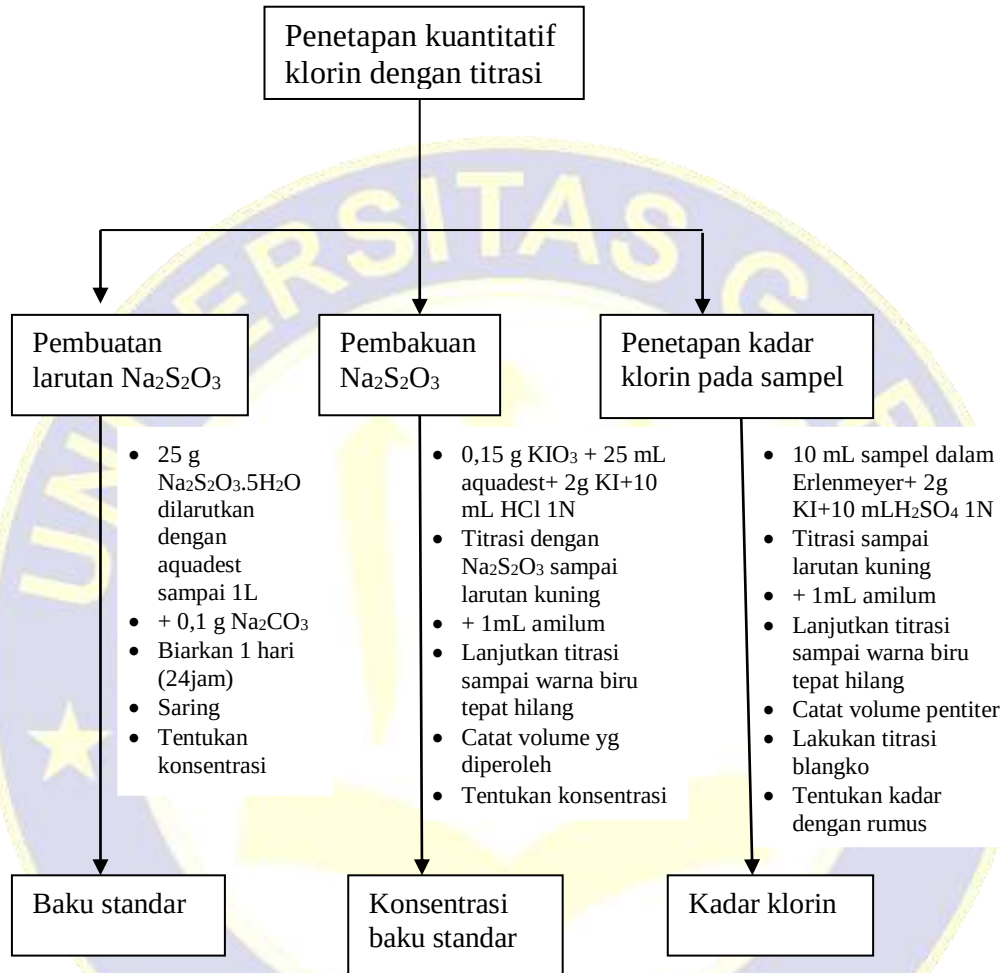
RANCANGAN KERJA ANALISIS KUALITATIF



Gambar 5.7 Bagan Rancangan Kerja Analisis Kualitatif

LAMPIRAN 2

RANCANGAN KERJA ANALISIS KUANTITATIF



Gambar 5.8 Bagan Rancangan Kerja Analisis Kuantitatif

LAMPIRAN 3

BAHAN TAMBAHAN PANGAN YANG DIIZINKAN UNTUK KATEGORI PEMUTIH DAN PEMATANG TEPUNG (*FLOUR TREATMENT AGENT*)

Tabel 5.7
Daftar Bahan Tambahan Pangan yang Diizinkan

No	Nama Bahan Tambahan Pangan Bahasa Indonesia Bahasa Inggris	Jenis Bahan Pangan	Batas Maksimum Penggunaan
1	Asam askorbat, Ascorbatic acid	Tepung	200 mg/kg
2	Aseton peroksida, Aceton peroxide	Tepung	Secukupnya
3	Azodikarbonamida, Azodicarbonamide		45 mg/kg
4	Kalsium steroil-2-laktilat, Calsium stearoyl-2-lactylate	1. Adonan kue 2. Roti dan sejenisnya	5 gr/kg bahan kering 3,75 gr/kg tepung
5	Natrium stearil fumarat, Sodium stearyl fumarate	Roti dan sejenisnya	5 gr/kg tepung
6	Natrium stearoil-2-laktilat, Sodium stearoyl-2-lactylate	1. Roti dan sejenisnya 2. Wafel dan tepung campuran wafel 3. Adonan kue 4. Serabi dan tepung campuran serabi	3,75 gr/kg tepung gr/kg bahan kering 5 gr/kg bahan kering 3 gr/kg bahan kering
7	L-Sisteina (Hidroklorida), L-Cysteine (Hydrochloride)	1. Tepung 2. Roti dan sejenisnya	90 mg/kg secukupnya

Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 1168/MenKes/Per/X/1999 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 722/Menkes/Per/X/1988 Tentang Bahan Tambahan Pangan

LAMPIRAN 4

BAHAN TAMBAHAN PANGAN YANG DILARANG DIGUNAKAN DALAM MAKANAN

Tabel 5.8
Daftar Bahan Tambahan Pangan yang Dilarang

No	Bahan Tambahan Pangan
1	Asam Borat (<i>boric acid</i>) dan senyawanya
2	Asam salisilat dan garamnya (<i>salicylic acid and its salt</i>)
3	Dietilpirokarbonat (<i>Diethylpirocarbonate</i> DEPC)
4	Dulsin (<i>Dulcin</i>)
5	Kalium klorat (<i>Potassium chlorate</i>)
6	Kloramfenikol (<i>Chloramphenicol</i>)
7	Minyak nabati yang dibrominasi (<i>Brominated vegetable oils</i>)
8	Nitrofurazon (<i>Nitrofurazoen</i>)
9	Formalin (<i>Formaldehyde</i>)
10	Kalium Bromat (<i>Potassium bromate</i>)

Sumber : Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 1168/MenKes/Per/X/1999 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 722/Menkes/Per/X/1988 Tentang Bahan Tambahan Pangan

LAMPIRAN 5

STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI) TEH

Tabel 5.9
Standar Nasional Indonesia Teh

No	Persyaratan Mutu	Kadar
1	keadaan air seduhan	(hijau kekuningan - merah kecoklatan, bau dan rasa khas)
2	Kadar air maksimal	8% b/b
3	Kadar ekstrak dalam air minimal	32% b/b
4	Kadar abu total maksimal	8% b/b
5	Kadar abu larut dalam air dari abu total minimal	45%b/b
6	Alkalinitas abu larut dalam air	1-3% b/b
7	Serat kasar maksimal	16%
8	Cemaran logam Pb maksimal Cu maksimal Zn dan Sn maksimal Hg maksimal As maksimal	20 mg/kg 150,0 mg/kg 40,0 mg/kg 0,03 mg/kg 1,0 mg/kg
9	Cemaran mikroba	ALT maks 3×10^3 koloni/g

SNI ini direvisi oleh : SNI 1386:2013 Teh kering dalam kemasan

ICS : 1.6.7.140.10 Teh

SK Penetapan : 1705.A/BSN/-1/HK-24/06/2000

Tanggal penetapan : 30-06-2000

SNI ini merevisi : SNI 01-3836-1995 Teh

Acuan Normatif SNI:

1. SNI 19-0424-1998 Petunjuk pengambilan contoh padatan.
2. SNI 01-2891-1992 Cara uji makanan dan minuman.
3. SNI 01-2897-1992 Cara uji cemaran mikroba.

LAMPIRAN 6

HASIL STATISTIK KADAR KLOORIN

Hasil Analisis Kadar Klorin Pada Kantong Teh dan Pada Teh Celup Dengan Waktu Pencelupan 1 Menit

Data Sampel Statistik Berpasangan

Sampel		Rata-rata	N	Std. Deviasi	Std. Kesalahan rata-rata
1	KT	.326460	5	.0462097	.0206656
	TC	.222020	5	.0357663	.0159952

Korelasi Data Sampel Berpasangan

Sampel		N	Korelasi	Sig.
1	KT & TC	5	.644	.241

T-Test Sampel Berpasangan

Sampel	Uji Dua Rata-rata					t	df	Probabilitas (2-akhir)	
	Rata-rata	Std. Deviasi	Std. Kesalahan rata-rata	95% tingkat kepercayaan perbedaan antara keduanya					
				Batas Bawah	Batas Atas				
1	KT – TC	.1044400	.0358669	.0160402	.0599054	.1489746	6.511	4	.003

T-TEST Uji Dua Rata-rata = KT dengan TC (dipasangkan)

/KRITERIA=CI(.9500)

/HASIL=ANALISIS.

LAMPIRAN 6

(Lanjutan)

Hasil Analisis Kadar Klorin Pada Kantong Teh dan Pada Teh Celup Dengan Waktu Pencelupan 3 Menit

Data Sample Statistik Berpasangan

		Rata-rata	N	Std. Deviasi	Std. Kesalahan rata-rata
1	KT	.483320	5	.0357663	.0159952
	TC	.300540	5	.0355472	.0158972

Korelasi Data Sampel Berpasangan

	N	Korelasi	Sig.
1 KT & TC	5	.667	.219

T-Test Sampel Berpasangan

Sampel	Uji Dua Reata-rata					t	df	Probabilitas (2-akhir)
	Rata-rata	Std. Deviasi	Std. Kesalahan rata-rata	95% tingkat kepercayaan perbedaan antara keduanya				
				Batas Bawah	Batas Atas			
1 KT – TC	.1827800	.0291143	.0130203	.1466298	.2189302	14.038	4	.000

T-TEST Uji Dua Rata-rata = KT dengan TC (dipasangkan)

/KRITERIA=CI(.9500)

/HASIL=ANALISIS.

LAMPIRAN 6

(Lanjutan)

Hasil Analisis Kadar Klorin Pada Kantung Teh dan Pada Teh Celup Dengan Waktu Pencelupan 5 Menit

Data Sampel Statistik Berpasangan

Sampel		Rata-rata	N	Std. Deviasi	Std. Kesalahan rata-rata
1	KT	.731580	5	.1073415	.0480046
	TC	.352620	5	.0357663	.0159952

Korelasi Sampel Data Berpasangan

Sampel		N	Korelasi	Sig.
1 KT & TC		5	.722	.168

T-Test Sampel Berpasangan

Sampel	Uji Dua Rata-rata					t	Df	probabilitas. (2-akhir)
	Rata-rata	Std. Deviasi	Std. Kesalahan rata-rata	95% tingkat kepercayaan perbedaan antara keduanya				
				Batas Bawah	Batas Atas			
1 KT – TC	.3789600	.0851830	.0380950	.2731914	.4847286	9.948	4	.001

T-TEST Uji Dua Rata-rata = KT dengan TC (dipasangkan)

/KRITERIA=CI(.9500)

/HASIL=ANALISIS.

LAMPIRAN 6

(Lanjutan)

Hasil Analisis Kadar Klorin Pada Kantung Teh dan Pada Teh Celup Dengan Waktu Pencelupan 10 Menit

Data Sampel Statistik Berpasangan

sampel		Rata-rata	N	Std. Deviasi	Std. Kesalahan rata-rata
1	KT	.992860	5	.0851408	.0380761
	TC	.404900	5	.0292366	.0130750

Korelasi Sampel Data Berpasangan

Sampel	N	Korelasi	Sig.
1 KT & TC	5	.344	.571

T-Test Sampel Berpasangan

		Uji Dua Rata-rata					t	df	probabilitas. (2-akhir)
		Rata-rata	Std. Deviasi	Std. Kesalahan rata-rata	95% tingkat kepercayaan perbedaan antara keduanya				
					Batas Bawah	Batas Atas			
1	KT – TC	.5879600	.0799554	.0357572	.4886822	.6872378	16.443	4	.000

T-TEST Uji Dua Rata-rata = KT dengan TC (dipasangkan)

/KRITERIA=CI(.9500)

/HASIL=ANALISIS.

LAMPIRAN 6

(Lanjutan)

Hasil Analisis Kadar Klorin Pada Kantung Teh dan Pada Teh Celup Dengan Waktu Pencelupan 15 Menit

Data Sampel Statistik Berpasangan

Sampel	Rata-rata	N	Std. Deviasi	Std. Kesalahan rata-rata
1 KT	1.1496000	5	.0990719	.0443063
TC	.470260	5	.0292030	.0130600

Korelasi Sampel Data Berpasangan

Sampel	N	Korelasi	Sig.
1 KT & TC	5	.885	.046

T-Test Sampel Berpasangan

Sampel	Uji Dua Rata-rata					t	df	probabilitas (2-akhir)
	Rata-rata	Std. Deviasi	Std. Kesalahan rata-rata	95% tingkat kepercayaan perbedaan antara keduanya				
				Batas Bawah	Batas Atas			
1 KT – TC	.6793400	.0744885	.0333123	.5868503	.7718297	20.393	4	.000

T-TEST Uji Dua Rata-rata = KT dengan TC (dipasangkan)

/KRITERIA=CI(.9500)

/HASIL=ANALISIS.